

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidik suatu fenomena social dan masalah manusia, pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realistik yang terbangun secara social, hubungan antara peneliti dan subjek diteliti.”²³

Setiap penelitian baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif selalu berangkat dari masalah, oleh karena itu, “dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, kuantitatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan.”²⁴

“Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.”²⁵

Sesuai dengan pengertian tersebut prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang terkait dengan pola asuh orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak. Dengan cara Melakukan surveilapangan

²³ Juliansyah Noor, *Metedeologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), 33.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 205.

²⁵ Juliansyah Noor, *Metedeologi Penelitian*, 34.

untuk melihat upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membentuk kedisiplinan anak didesa tantaringin, kecamatan muara harus, kabupaten tabalong dengan mengambil sampel 10 anak.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif lapangan.

B. Subjek dan Objek

- a. Subjek Penelitian : 5 orang tua yang bekerja sebagai buruh tani.
- b. Objek Penelitian : objek dalam penelitian ini adalah implementasi pola asuh orang tua buruh tani dalam menanamkan disiplin sholat anak di Desa Tanataringin Kabupaten Tabalong

C. Data & Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 data yang digali, yaitu :

a. Data Pokok

Sebuah data yang berhubungan dengan fokus penelitian merupakan data pokok. Data pokok dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Data tentang implementasi pola asuh orang tua buruh tani dalam menanamkan disiplin sholat wajib anak .
- 2) Data tentang kendala apa saja dalam implemntasi pola asuh orang tua buruh tani dalam menanamkan disiplin sholat wajib anak.

b. Data Penunjang

Sebuah data yang menjelaskan secara universal tentang tempat penelitian. Data penunjang dalam penelitian ini adalah:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu :
 - a) Keadaan geografis dan demografis desa Tantarangin.
 - b) Struktur pemerintahan Desa Tantarangin.
 - c) Keadaan pendidikan di Desa Tantarangin.
 - d) Struktur Mata Pencaharian di Desa Tantarangin.
 - e) Fasilitas umum desa.
 - f) Struktur Kelompok tani di Desa Tantarangin

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁶ Adapun sumber yang penulis lakukan dalam penyusunan proposal ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah “data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti”.²⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer disini adalah orang tua yang bekerja sebagai buruh tani yang berjumlah 5 orang sebagai responden.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut juga sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung

²⁶ Lexy J Moleong, *Metedologi Penenlitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

²⁷ Zainuddin Ali, *Metedologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009) 106.

memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.²⁸

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku penunjang dan hasil dokumentasi yang dilakukan di Desa Tantaringin.

D. Teknik pengumpulan data

“Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.²⁹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan asumsi bahwa penelitian ini bermaksud meneliti dan mengkaji lebih mendalam tentang gejala-gejala dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam lingkungan.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah “merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi juga dapat diberikan daftar pertanyaan terdahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.³⁰ Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada orangtua, tentang bagaimana upaya-upaya dalam meningkatkan shalat fardhu anak. Semuanya dilakukan dengan maksud untuk memperoleh suatu informasi dan data.

2. Pengamatan Observasi

²⁸ Sugiyono, *Metedologi Penelitian*, 137.

²⁹ Sugiyono, *Metedologi Penelitian*, 137.

³⁰ Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian*, 138.

“Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³¹ Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan bagaimana upaya-upaya orangtua dalam meningkatkan shalat fardhu anak 7-12 tahun secara langsung. Dengan demikian metode observasi adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan pencatatan sistematis terhadap gejala yang diselidiki apabila terdapat hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian maka penulis dapat mengambil data tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda, dan sebagainya.³² Dapat dijelaskan bahwa metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang real berupa dokumen, catatan dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini dipergunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam metode ini penulis ingin memperoleh dan tentang metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan:

- a. Profil desa Tantaringin
- b. Data orang tua buruh tani

³¹ Abdurrahman Fathoni, *Metedologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta,2011), 104.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 27.

c. Sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman tahapan teknis analisis tersebut adalah, “data reduction, data display, dan conclusion / verification.”³⁴

1. Data Reduction

Data reduction adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Data reduksi penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada orang tua mengenai implementasi pola asuh orang tua buruh tani dalam menanamkan disiplin sholat wajib anak kemudian setelah data-data diperoleh, penulis menyederhanakan data hasil wawancara untuk kemudian dikembangkan secara tersusun untuk menarik kesimpulan.

2. Data Display

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

Data display adalah pengembangan sebuah diskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Data display adalah data yang penulis dapatkan dari data kasar (data reduksi) yang kemudian penulis simpulkan melalui pengembangan data hasil wawancara yang telah disederhanakan.

3. Verification³⁵

Verification adalah penarikan kesimpulan yang dilaksanakn oleh peneliti setelah mendapatkan hasil dan reduction yang kemudian diolah dengan data display yang mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh selama melakukan penelitian.

Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data,di mana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak,maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti, memilih, dan memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian setelah data di reduksi data dikembangkan menjadi kesimpulan (data display) setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Menentukan judul
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana proposl yang akan diteliti.

³⁵ Sugiyono, *Metpde Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*,246.

- c. Mensurvei ke lokasi penelitian.
 - d. Membuat desain proposal penelitian.
2. Tahap persiapan
- a. Mencari data mengenai judul penelitian.
 - b. Membuat instrument pengumpulan data (IPD0 untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melakukan wawancara kepada responden dan informan.
 - c. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).
 - d. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - e. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
 - f. Mengelola dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Menyempurnakan hasil laporan